

Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SDN 01 Tempos

Ismaya Oktasya^{1*}, Muhammad Turmuzi², Heri Setiawan¹

¹Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

²Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: oktasyaismaya@gmail.com

Article History

Received : February 15th, 2022

Revised : February 28th, 2022

Accepted : March 30th, 2022

Abstract: Salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki kontribusi yang besar dalam kehidupan kita serta menjadi salah ilmu yang penting untuk kita pelajari adalah matematika, matematika dapat dikatakan penting untuk dipelajari karena matematika dapat memberikan kontribusi yang cukup dalam kehidupan nyata, mulai dari memecahkan permasalahan yang sederhana hingga permasalahan yang kompleks. Permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran matematika beragam adanya. Salah satunya adalah kesulitan yang terjadi pada peserta didik ketika memecahkan masalah yang terdapat dalam soal cerita matematika yang diberikan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika siswa kelas V SDN 01 Tempos. Pada penelitian ini diterapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika siswa kelas V SDN 01 Tempos dikatakan kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan total keseluruhan nilai peserta didik yaitu 641 dengan rata-rata nilai 32,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh kriteria sangat baik dalam memecahkan masalah soal cerita matematika. Selanjutnya terdapat 1 siswa yang memperoleh kriteria baik, 2 siswa memperoleh kriteria cukup, 4 siswa memperoleh kriteria kurang dan 13 siswa memperoleh kriteria sangat kurang dalam memecahkan masalah soal cerita matematika.

Keywords: Analisis, Kemampuan Pemecahan Masalah, Soal Cerita Matematika

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. (Siagian 2016: 60). Pelajaran matematika mampu membantu membimbing peserta didik dalam berfikir kritis dan kreatif. Matematika dikatakan penting karena dengan belajar matematika, peserta didik akan di bekali dengan pemikiran-pemikiran yang akan membantunya menemukan solusi ketika dihadapkan dengan masalah pada kehidupan sehari-hari.

Menurut Sundayana (2013: 2), bahwa matematika adalah bekal bagi siswa untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Kemampuan tersebut diperlukan siswa dalam pemecahan masalah. Dalam kurikulum 2013 pada revisi 2017, pembelajaran matematika diharapkan dapat memberikan siswa kemampuan

dalam bernalar serta menganalisis permasalahan-permasalahan yang terdapat pada kehidupan nyata, maka dari itu matematika tidak hanya tentang perhitungan dan rumus saja namun dalam pembelajaran matematika diharapkan agar dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi soal-soal dengan tipe *High Order Thinking Skills* (HOTS).

Permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran matematika beragam adanya. Salah satunya adalah kesulitan peserta didik dalam memecahkan masalah yang terdapat pada soal cerita. Menurut Wahyuddin (2016: 161) sebagian besar siswa menganggap bahwa soal cerita adalah soal yang sulit untuk dikerjakan, karena siswa merasa kurang mampu dalam mendefinisikan makna yang terdapat dalam soal tersebut. Menurut Ismawati (2014: 3) kemampuan pemecahan masalah amatlah penting bukan saja bagi mereka yang kemudian hari akan

menerapkannya dalam bidang studi lain maupun kehidupan sehari-hari. Secara umum pada soal cerita matematika terkandung konsep matematika seperti pengalian, penambahan, pengurangan dan pembagian. Permasalahan dalam soal cerita matematika dapat diselesaikan dengan perencanaan yang matang dan langkah-langkah yang runtut. (Andanik, 2018: 42). Menurut Awaliyah (2020: 8) soal cerita adalah soal matematika yang diungkapkan atau dinyatakan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat dalam bentuk cerita yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan di SDN 01 Tempos pada hari Senin, tanggal 30 Agustus 2021, ditemukan bahwa sebagian besar siswa dinilai masih belum mampu memecahkan masalah dalam soal cerita matematika. Mengingat pentingnya matematika, banyak penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan matematika peserta didik, termasuk dalam kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika. Dalam hal ini, siswa dituntut agar dapat memecahkan soal cerita matematika yang diberikan dengan pemecahan masalah yang terstruktur. Inilah yang mendorong peneliti ingin mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah soal cerita.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, artinya penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan gambaran yang jelas dan juga terperinci mengenai kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika. Menurut Chairunnisa (2017: 63) mengatakan bahwa tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala social yang menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada rincinya menjadi variable yang saling terkait.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Februari tahun 2022 di SDN 01 Tempos yang berlokasi di desa Tempos kecamatan Gerung kabupaten Lombok Barat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, wawancara dan juga dokumentasi. Tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan soal cerita matematika. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 01 Tempos sebanyak 20 orang.

Selanjutnya informan yang terdapat pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 01 Tempos sebanyak 20 orang dan wali kelas SDN 01 Tempos. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membahas mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika siswa kelas V SDN 01 Tempos dilihat dari aspek-aspek yang dikemukakan oleh Polya yaitu, memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana dan mengevaluasi kembali.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, tingkat kemampuan terendah siswa terdapat pada aspek menyusun rencana dan melaksanakan rencana yang disusun. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar siswa tidak dapat merencanakan penyelesaian dengan benar dikarenakan tidak mengingat operasi hitung yang seharusnya digunakan dalam menyelesaikan pemecahan masalah soal cerita matematika yang diberikan. Maka dari itu sangat berpengaruh kepada aspek selanjutnya yaitu aspek melaksanakan rencana penyelesaian, dikarenakan tidak adanya rencana yang disusun untuk menyelesaikan permasalahan soal cerita matematika maka sebagian besar siswa yang tidak menuliskan rencana sama sekali. Pada data lainnya, terdapat siswa yang tidak menuliskan operasi hitung yang dilaksanakan di karenakan mereka berfikir bahwa langkah-langkah operasi yang digunakan salah, akan tetapi pada kesimpulan yang dituliskan, jawaban yang disusun benar adanya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa tidak terdapat siswa yang memperoleh kriteria sangat baik dalam memecahkan masalah soal cerita matematika. Siswa yang memperoleh kriteria baik berjumlah 1 siswa dengan persentase 5% dengan nilai yang diperoleh berkisar pada 70,00-84,99. Selanjutnya siswa dengan kriteria cukup sebanyak 2 siswa dengan persentase 10% dan nilai yang diperoleh berkisar antara 55,00-69,9. Selanjutnya siswa yang memperoleh kriteria kurang berjumlah 4 siswa dengan persentase sebanyak 20% dan memperoleh nilai berkisar antara 40,00-54,99. Selanjutnya siswa dengan kriteria sangat kurang berjumlah 13 siswa dengan persentase sebanyak

65% dan memperoleh nilai berkisar antara 0-39,99.

Table 1. Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SDN 01 Tempos

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Siswa	Kriteria
1.	85,00 – 100	-	-	Sangat Baik
2.	70,00 – 84,99	1	5%	Baik
3.	55,00 – 69,99	2	10%	Cukup
4.	40,00 – 54,99	4	20%	Kurang
5.	0 – 39,99	13	65%	Sangat Kurang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika siswa kelas V SDN 01 Tempos dapat dikategorikan kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan total keseluruhan nilai siswa adalah 641 dengan rata-rata 32,05.

Secara keseluruhan, jika dilihat dari hasil analisis kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika siswa kelas V SDN 01 Tempos di ketahui tidak ada siswa yang memperoleh kriteria sangat baik. Siswa dengan kriteria baik sebanyak 1 orang dengan rentang nilai 70,00 – 84,99 dan persentase sebanyak 5%. Siswa dengan kriteria cukup sebanyak 2 siswa dengan rentang nilai 55,00-64,99 dan persentase sebanyak 10%. Selanjutnya siswa dengan kriteria kurang sebanyak 4 siswa dengan rentang nilai yang diperoleh berkisar antara 40,00 – 54,99 dengan persentase sebanyak 20%. Selanjutnya siswa dengan kriteria sangat kurang sebanyak 13 siswa dengan rentang nilai yang diperoleh sebanyak 0 – 43,99 dengan persentase sebanyak 65%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar besarnya peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, guru serta komite sekolah SDN 01 Tempos yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti sangat berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan berguna bagi peneliti selanjutnya.

REFERENSI

Andanik, R. T., & Fitriawanawati, M. (2018). Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah

Dasar. *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*, 2 (2), 40, 46.

Awaliyah, Nur Ulfi. (2020). *Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDIT Se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021*. IAIN Surakarta

Chairunnisa, C. (2017). *Metode Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Mitra Wacana Media

Ismawati, Nur R. (2014). *Pengaruh Komunikasi antara Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan Aktifitas Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA 1 Kartasura Tahun Ajaran 2021/2013*. FKIP UMS.

Siagian, Muhammad D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika. *MES : Journal Of Mathematics Education and Science*, 2 (1)

Sundayana, R. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung ALFABETA

Wahyuddin (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di SMPN 1 SP Padang*. UIN Raden Fatah Palembang.